

**ANALYSIS OF *TRI HITA KARANA* VALUES REFLECTED IN THE
CHARACTERIZATION OF KING TIRIAN IN C.S. LEWIS'S *THE
CHRONICLES OF NARNIA: THE LAST BATTLE***

By

Ni Kadek Riska Aristyawati, NIM 2212021040

English Language Education

ABSTRACT

In recent decades, the world, including Indonesia, has faced various challenges related to character issues. Therefore, character education plays an important role in addressing these problems. Literature can serve as an effective medium for character education because literary works are closely connected with moral and social values. In addition, local wisdom also provides a valuable perspective for interpreting the values that are reflected in literary works. Therefore, this study aimed to analyse the *Tri Hita Karana* values reflected in the characterization of King Tirian C.S. Lewis's *The Last Battle*. This study applied an interpretive qualitative research design. The interactive model of data analysis proposed by Miles, Huberman, and Saldana was used to analyse the data. The subject of this study was C.S. Lewis's *The Last Battle*. As the primary instrument, the researcher conducted a close reading of the novel to identify and analyse events, behaviors, actions, decisions, and dialogues that reflected *Tri Hita Karana* values in the characterization of King Tirian. The findings revealed that King Tirian reflects the values of *Tri Hita Karana* through *Parahyangan*, *Pawongan* and *Palemahan*, with *Pawongan* emerging as the most dominant value. These findings indicate that *The Last Battle* contains moral values that can support character education for the readers. However, some actions involving violence and conflict that require adult guidance to help children understand that not all of King Tirian's actions should be imitated in real life. This study implies that literary works can serve as an effective medium for promoting moral values that are aligned with local wisdom and character education.

Keywords: Literary analysis, *Tri Hita Karana*, Character education, Narnia, *The Last Battle*.

**ANALISIS NILAI-NILAI *TRI HITA KARANA* YANG TERCERMIN
DALAM KARAKTERISASI RAJA TIRIAN DALAM NOVEL *THE
CHRONICLES OF NARNIA: THE LAST BATTLE* KARYA C.S. LEWIS**

By

Ni Kadek Riska Aristyawati, NIM 2212021040

English Language Education

ABSTRAK

Saat ini, dunia, termasuk Indonesia, menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan krisis karakter. Oleh karena itu, pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membantu mengatasi permasalahan tersebut. Sastra dapat menjadi media yang efektif untuk mendukung pendidikan karakter karena sastra dan nilai-nilai kehidupan merupakan dua hal yang saling berkaitan. Selain itu, kearifan lokal juga memberikan perspektif yang berharga dalam memahami nilai-nilai yang tercermin dalam karya sastra. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai *Tri Hita Karana* yang tercermin dalam penokohan King Tirian dalam novel *The Last Battle* karya C.S. Lewis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif interpretative. Model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana digunakan dalam penelitian ini. Subject penelitian ini adalah novel *The Chronicle of Narnia: The Last Battle* karya C.S. Lewis. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dengan melakukan pembacaan yang mendalam terhadap novel untuk mengidentifikasi dan menganalisis peristiwa, perilaku, tindakan, pilihan dan dialog yang mencerminkan nilai-nilai *Tri Hita Karana* dalam penokohan King Tirian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa King Tirian merefleksikan nilai-nilai *Tri Hita Karana* melalui aspek *Parahyangan*, *Pawongan*, dan *Palemahan*, dengan *Pawongan* sebagai nilai yang muncul paling dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa *The Last Battle* mengandung nilai-nilai moral yang dapat mendukung pendidikan karakter bagi pembaca. Namun, beberapa tindakan yang melibatkan kekerasan dan konflik memerlukan pendampingan orang dewasa agar anak-anak dapat memahami bahwa tidak semua tindakan King Tirian layak diteladani dalam kehidupan nyata. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa karya sastra dapat menjadi sarana yang efektif untuk merepresentasikan nilai-nilai moral yang sejalan dengan kearifan lokal dan pendidikan karakter.

Kata-kata Kunci: Analisis sastra, *Tri Hita Karana*, Pendidikan Karakter, Narnia, *The Last Battle*.